

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah maka diperlukan langkah-langkah atau metode penelitian yang merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. *Cara ilmiah* yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu sistematis, empiris, dan rasional.<sup>1</sup> Berlandaskan dengan hal inilah peneliti memilih untuk menggunakan metode berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan agar dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian baik menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi di lapangan. Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif yang mana menurut Ibrahim ialah penelitian yang lebih ditekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, dengan kata lain suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian berupa deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara sistematis dan cermat yang dimulai sejak pengumpulan data, analisis data sampai laporan hasil

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

penelitian.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi Agama. Pendekatan fenomenologi dalam studi agama menurut Mukti Ali (1998) dalam buku Rahmadi bahwa pendekatan fenomenologi ialah pendekatan yang bertujuan untuk menemukan berbagai ide, praktik, dan institusi keagamaan tanpa menghubungkannya dengan teori-teori filosofis, teologis, metafisis, atau psikologis. Pendekatan ini diaplikasikan dengan cara membiarkan berbagai manifestasi pengalaman keagamaan berbicara sendiri tanpa memaksakan manifestasi-manifestasi tersebut disesuaikan dengan skema tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sehingga, hasil penelitian dengan menggunakan kajian fenomenologi bukan menjadi teologi dan juga bukan sebagai filsafat agama.<sup>3</sup>

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan ini karena tujuan dari penelitian ini adalah memahami keberagaman Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser melalui fenomena-fenomena keagamaan pada pedagang pasar senaken. Oleh karena itu, pendekatan ini dirasa merupakan pendekatan yang sesuai dengan penelitian karena berusaha untuk menemukan esensi atau makna dari agama tersebut.

---

<sup>2</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak, 2015), 55.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis Pilar Filosofi Keilmuan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), 95-96.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu berlangsung atau tempat untuk mendapatkan data/informasi. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Pasar Senaken yang terletak di Desa Senaken, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur sebagai tempat berdagang dan melakukan aktifitas lainnya oleh Pedagang Pasar Senaken.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti dalam sebuah penelitian baik itu berupa orang, benda, tempat maupun hal lainnya yang memiliki kaitan dengan suatu masalah. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser. Dalam pemilihan subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menurut Sugiyono, teknik ini ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tertentu yang dimaksud di sini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui mengenai suatu permasalahan yang telah dirumuskan atau orang yang sedang menjalani objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

Kriteria subjek di dalam penelitian ini untuk cakupan Pedagang Pasar Senaken yaitu masih aktif berdagang, berada di lingkungan Pasar senaken, bersedia untuk diwawancarai, dan beragama Islam. Kemudian, pegawai UPTD Pasar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

Senaken, pengurus musala, tokoh agama serta orang-orang yang dirasa mampu memberikan informasi mengenai penelitian ini.

### 3. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser dengan lebih memfokuskan kepada kepercayaan mengenai rezeki, usaha dan takdir Allah Swt serta praktik keberagamaan atau ibadah sehari-hari yang dilakukan pedagang saat berada di pasar.

## C. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala bentuk realita, fakta dan informasi yang didapatkan serta terkait atau relevan dengan apa yang diteliti atau dikaji.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data yang akan digali mencakup data primer (data pokok) dan data sekunder (pelengkap):

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Yang dimaksud data primer ialah data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan.<sup>6</sup> Data primer atau data pokok penelitian ini, yaitu: keberagamaan Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser pada aspek kepercayaan mengenai rezeki, usaha dan takdir Allah Swt serta aspek praktik keberagamaan atau ibadah sehari-hari yang dilakukan pedagang saat berada di pasar.

---

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

<sup>6</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71.

#### b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder ialah segala realitas, informasi, dan fakta yang juga memiliki hubungan atau relevan dengan penelitian namun tidak secara langsung dan bersifat umum atau hanya luarnya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, yang termasuk sebagai data sekunder ialah data yang dapat melengkapi data pokok, diantaranya ialah data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian.

#### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dijadikan sebagai tempat memperoleh data. Bisa juga didefinisikan sebagai orang, benda atau tempat peneliti bertanya, membaca atau mengamati mengenai informasi tertentu yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan masyarakat yang berada dalam ruang lingkup Pasar Senaken. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Pedagang Pasar Senaken, Pegawai UPTD Pasar Senaken, pengurus musala, tokoh agama serta orang-orang yang dirasa mampu memberikan informasi mengenai Keberagaman Pedagang Pasar Senaken.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi Partisipatif

Observasi ialah mengamati langsung sesuatu yang menjadi objek

---

<sup>7</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

penelitian, untuk mengetahui kebenarannya, konteks, situasi, kondisi, ruang, serta esensinya sebagai salah satu bentuk usaha pengumpulan data penelitian.<sup>9</sup>

Observasi partisipatif ialah observasi yang dilakukan peneliti yang ikut terlibat dalam kegiatan rutin orang yang menjadi objek atau yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dan yang digunakan dalam penelitian ini ialah golongan partisipasi moderat (*moderate participation*) yaitu terdapat keseimbangan antara peneliti yang menjadi orang luar dengan orang dalam. Saat mengumpulkan data peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, namun tidak seluruhnya.<sup>10</sup>

Yang akan di observasi sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken pada aspek kepercayaan mengenai rezeki, usaha dan takdir Allah Swt serta aspek praktik keberagamaan atau ibadah sehari-hari yang dilakukan pedagang saat berada di pasar.

## 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang dipilih. Teknik wawancara dimaknai pula sebagai cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dari subjek yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mewawancarai beberapa Pedagang dan Petugas Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser dengan teknik wawancara semi terstruktur.

Menurut Ibrahim wawancara semi terstruktur ialah pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 227.

<sup>11</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

menggunakan teknik wawancara yang mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan kunci yang digunakan untuk memandu jalannya proses tanya jawab saat proses menggali data.<sup>12</sup> Pencarian data melalui teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken serta gambaran umum mengenai Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen ialah suatu catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Yang mana, mengkaji dokumen merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.<sup>13</sup>

Teknik dokumentasi yang ada dalam penelitian ini diantaranya catatan peristiwa yang diteliti, baik berbentuk gambar, tulisan, yang diambil dari dokumen pendukung yang berhubungan dengan Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser. Selanjutnya dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan Keberagamaan Pedagang Pasar serta catatan/arsip mengenai Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser.

### **E. Teknik Analisis Data**

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi atau catatan

---

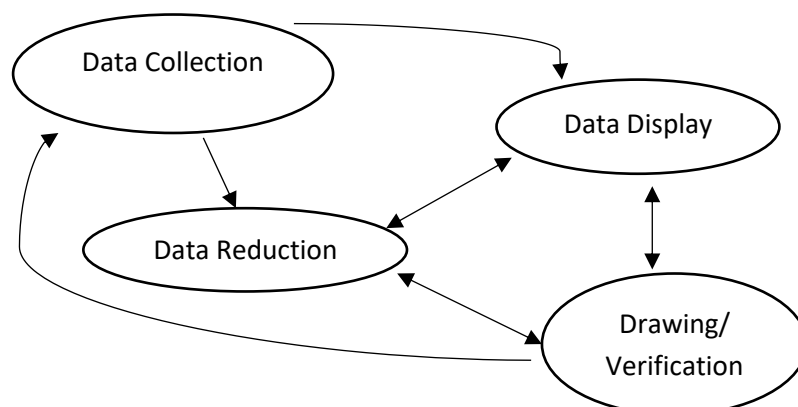
<sup>12</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

lapangan, wawancara, dan dukumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang yang membacanya.<sup>14</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu aktifitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara dinamis hingga selesai, sampai datanya jenuh atau tidak mendapatkan hal baru lagi.<sup>15</sup> Model ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif



Sumber: Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. 247.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.



bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh peneliti adalah data yang sesuai.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ialah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Penyajian data bertujuan untuk mengecek dan memastikan bahwa data yang masuk atau yang telah didapatkan sesuai dalam kategori yang telah ditentukan dan meyakinkan data tersebut sudah lengkap serta bisa menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

## 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang sebelumnya.<sup>16</sup>

## F. Teknik Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian begitupun dengan keabsahan data yang juga tak kalah penting dalam sebuah penelitian. Keabsahan data (*trustworthiness of data*) adalah pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh adalah data benar dan dapat dipercaya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111.

<sup>17</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123.

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara, membanding-bandingkan antara sumber dan teknik atau metodologi penelitian.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari informan. Informan dalam penelitian adalah Pedagang Pasar Senaken dan orang-orang yang berada di lingkungan pasar yang menyaksikan aktifitas pedagang saat di pasar.

#### 2. Triangulasi Teknik atau Metode Penelitian

Triangulasi teknik atau metode yaitu membandingkan data yang telah dihasilkan dengan teknik berbeda yang digunakan dalam penelitian Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu itu.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 128-129